

Pelatihan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di TK dan Playgroup Madina Luhur

Dewi Rosaria Indah¹, Apsari Fajar Prihantini², Rizka Nur Oktaviani³, Nur Aini Saura Putri⁴, Evi Widayanti⁵, Alfina CitraSukmawati⁶, Wisnu Kristanto⁷, Suhartini Nurul Azminah⁸

^{1,2}Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Bina Insan Mandiri Indonesia

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), STKIP Bina Insan Mandiri Indonesia.

⁴Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Bina Insan Mandiri Indonesia

⁵Pendidikan Matematika, STKIP Bina Insan Mandiri Indonesia

^{6,7,8}Pendidikan Guru PAUD, STKIP Bina Insan Mandiri Indonesia

email: 1dewirosaria@stkipbim.ac.id, 2apsarifp@stkipbim.ac.id, 3riskanuroktaviani@stkipbim.ac.id,
4nurainisaura@stkipbim.ac.id, 5ewiwidayanti@stkipbim.ac.id, 6alfinacitrasukmawati@stkipbim.ac.id,
7wisnukristanto@stkipbim.ac.id, 8nurul.azmin55@gmail.com,

(* : coresponding author)

Abstrak—Para pendidik merupakan kunci utama penentu perubahan gaya belajar di tengah pandemi. Mereka dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyelenggarakan pembelajaran. Tujuan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan penggunaan media pembelajaran berbasis IT bagi guru-guru TK Madina Luhur. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode ceramah dari para narasumber dan praktikum oleh para guru dengan perangkat yang dimiliki seperti mobile phone serta laptop masing-masing peserta serta pendampingan oleh para dosen dalam mempraktikkan langkah-langkah penggunaan web tools tersebut. Bagi guru, capaian yang dihasilkan adalah peningkatan pemahaman serta keterampilan mereka dalam memakai web tools seperti Answer Garden dan Tricider untuk materi-materi pembelajaran. Bagi dosen, capaian yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan motivasi untuk lebih aktif dan peka untuk terjun dalam pembangunan di lingkungan masyarakat secara langsung terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Bagi Perguruan Tinggi, capaian yang dihasilkan adalah semakin meningkatnya mutu program-program akademik yang berkelanjutan, dan sebagai perwujudan akuntabilitas Perguruan Tinggi tersebut di masyarakat. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan Guru Madina Luhur dalam pembelajaran berbasis IT, serta dapat mengaplikasikannya dalam proses belajar mengajar di TK Madina Luhur.

Kata Kunci: Peningkatan; Media pembelajaran; berbasis IT; TK Madina Luhur

Abstract—Educators are the key determinant of changing learning styles in the midst of a pandemic. They are required to be more creative and innovative in conducting learning. The purpose of this community service is to increase the use of IT-based learning media for Madina Luhur Kindergarten teachers. The implementation method used in this activity is the lecture method from the speakers and practicum by the teachers with the devices they have such as mobile phones and laptops for each participant as well as mentoring by the lecturers in practicing the steps for using these web tools. For teachers, the result is an increase in their understanding and skills in using web tools such as Answer Garden and Tricider for learning materials. For lecturers, the results of this community service activity are an increase in motivation to be more active and sensitive to engage in development in the community directly, especially those related to the world of education. For Higher Education, the resulting achievement is the increasing quality of sustainable academic programs, and as a manifestation of the accountability of the Higher Education in the community. With this service, it is hoped that it can improve the skills of Madina Luhur Teachers in IT-based learning, and can apply them in the teaching and learning process at Madina Luhur Kindergarten.

Keywords: Increase; Instructional Media; IT based; Madina Luhur Kindergarten

1. PENDAHULUAN

Para pendidik merupakan kunci utama penentu perubahan gaya belajar ditengah pandemi. Mereka dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyelenggarakan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar pembelajaran di masa pandemi Covid 19 berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai. Yang lebih penting adalah agar para siswa mendapatkan pengetahuan dalam pembelajaran yang bermakna dan kreatif di tengah pademi Covid 19. Usaha peningkatan kualitas pembelajaran dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan kreativitas guru (Mahmud &

Muzdalifah, 2019:150). Pentury (2017:266) menyatakan bahwa salah satu hal yang diperlukan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik adalah guru yang kreatif dan juga pembelajaran kreatif.

Namun pada kenyataannya ada ketidakseimbangan dan ketidaksiapan antara tuntutan dan kemampuan para pendidik (Suhendri et al.2021:2 & Azzahra, 2020). Hal ini terjadi di TK Madina Luhur dimana para guru belum sepenuhnya siap dengan berbagai konsekuensi dalam menyelenggarakan pembelajaran daring. Banyak dari guru-guru TK Madina Luhur tidak memiliki kebiasaan bekerja maupun mengajar berbasis IT. Hal ini dijelaskan oleh Andriani (2015) & Tari, Tussyantari, Suswandari (2020) bahwa hambatan dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi adalah keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa. Ditengah pandemi ini para guru di TK Madina Luhur terpaksa menggunakan WhatsApp Video call atau Google Meet untuk mengajar dan bertatap muka. Itupun hanya dilakukan sesekali, tidak setiap hari.

Para guru TK Madina Luhur juga mengeluhkan banyaknya siswa yang mudah bosan atau tidak betah belajar daring. Hal ini terjadi karena berbagai sebab. Rutinitas, tugas yang terlalu banyak, aturan yang sulit dipahami, batas waktu pengumpulan tugas dan lainnya (Agustina et al, 2019). Sebab lain seperti metode pembelajaran daring yang kurang bervariasi, terbatasnya kuota, tidak adanya teman belajar hingga berkurangnya interaksi sosial antara siswa dengan siswa dan siswa dan guru yang terjadi saat pembelajaran tatap muka menjadi penyebab penghambat pembelajaran daring. Para gurupun mengakui jika mereka tidak menggunakan media yang lain dalam pembelajaran selain bernyanyi dan berkomunikasi dengan tanya jawab menggunakan WhatsApp Video call atau Google Meet. Jadi kedua platform tersebut hanya digunakan sekedar saja seperti ketika sedang berkomunikasi. Padahal pemakaian kedua platform tersebut bisa lebih digali dengan mengkombinasikan dengan web tools untuk mendukung blended learning.

Tujuan diadakannya pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan penggunaan media pembelajaran berbasis IT bagi guru-guru TK Madina Luhur. Tujuan tersebut berdasar pada analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi guru-guru TK Madina Luhur. Pelatihan media pembelajaran berbasis IT yang akan diberikan adalah penggunaan web tools berupa Answer Garden dan Tricider. Kedua web tools tersebut dirasa efektif untuk mengatasi permasalahan guru-guru dalam menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif, inovatif serta interaktif.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan sekolah mitra yang diawali dengan mengajukan perizinan dan dilanjutkan dengan survei awal untuk mengetahui pemahaman para guru yang ada di sekolah mitra terhadap pembelajaran berbasis IT yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh di sekolah mitra. Selain hal tersebut pada tahap perencanaan ini juga dilakukan diskusi untuk menentukan jadwal pelaksanaan pengabdian.

2.2. Persiapan kegiatan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi beberapa koordinasi yang yang dapat dijabarkan sebagaimana berikut:

- a. Menentukan aplikasi yang digunakan dalam memudahkan para guru di sekolah mitra, yaitu penggunaan web tools seperti Answer Garden dan Tricider.
- b. Survei lokasi untuk melihat kekuatan sinyal yang ada di sekolah mitra
- c. Mencoba alat yang akan digunakan di sekolah mitra
- d. Penyiapan materi

2.3. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu sehari dengan metode ceramah dan praktek langsung. Dimana dalam kegiatan ini narasumber memberikan pemahaman serta pelatihan kepada guru – guru sekolah mitra atas penggunaan web tools seperti Answer Garden dan Tricider untuk peningkatan kemampuan para guru dalam menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh yang

menarik dan interaktif bagi siswanya. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini diawali dengan metode ceramah oleh para narasumber sebagai pengantar awal yang kemudian dilanjutkan dengan praktikum oleh para guru menggunakan perangkat yang dimiliki seperti *mobile phone* serta laptop masing-masing.

Praktikum yang dilakukan oleh para guru di sekolah mitra disertai dengan pendampingan oleh para dosen yang memantau secara langsung setiap langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menggunakan web tools tersebut, sehingga ketika terjadi kesulitan dengan cepat akan ada respon dari dosen yang menjadi pendamping di tiap- tiap kelompok.

Kegiatan ini diakhiri dengan diskusi secara klasikal tentang semua materi yang telah disampaikan baik pada saat pengantar awal maupun pada saat praktikum. Selain ini dalam kegiatan pengabdian ini juga dilengkapi dengan google form yang harus diisi oleh para guru di sekolah mitra baik sebelum maupun sesudah pemaparan dan praktek setiap materi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para guru terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber sekaligus sebagai bahan evaluasi kegiatan pengabdian. Selain mengisi google form terkait pemahaman materi, para guru juga diharuskan untuk mengisi google kehadiran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemateri menyampaikan materi dan sekaligus melakukan kegiatan secara langsung menggunakan kedua buah web tools, Answer Garden dan Tricider. Pada awalnya para pemateri telah mempersiapkan Power Point dalam proses penjelasan. Tapi ternyata karena banyak peserta yang tidak begitu terbiasa dengan email bahkan tidak mengerti nama email mereka, salah menuliskan domain email dan tidak bisa masuk ke email mereka sendiri, maka pemateri tidak memanfaatkan ppt. Dalam kegiatan disampaikan dua materi sebagaimana berikut:

3.1. Answer Garden

Pemateri pertama menjelaskan kegunaan Answer Garden, dimana pemateri menjelaskan dengan langsung mempraktikkan, yaitu dengan memberikan contoh penggunaannya. Adapun langkah- langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Pemateri memaparkan materi dan contoh
- b. Peserta mencoba mengikuti langkah-langkah menggunakan Answer Garden sebagai siswa.
- c. Peserta mencoba sendiri membuat pertanyaan mereka dengan menggunakan Answer Garden.
- d. Peserta saling menjawab Answer Garden diantara rekan-rekannya.

Sebelum para peserta pelatihan dapat mempraktikkan kegiatan pada aplikasi answer garden, terlebih dahulu pemateri dibantu oleh dosen pendamping memastikan bahwa semua peserta telah memiliki email, karena penggunaan aplikasi ini berbasis email.



Gambar 1. Pemaparan materi awal

Para dosen pendamping duduk menyebar di antara para guru yang ada di sekolah mitra (TK Madina Luhur). Mereka menuntun dan membimbing para guru untuk bisa mengetik alamat email

yang benar, masuk ke dalam email mereka dan menenangkan peserta yang panik karena merasa tertinggal dalam workshop. Kepala Sekolah TK Madina Luhur turut membantu dan telah siap dengan buku catatan alamat email tiap guru yang ada di TK Madina Luhur.

3.2. Tricider

Pada kegiatan kedua para peserta diberikan materi tentang Tricider. Kali ini materi disampaikan oleh pemateri yang berbeda. Pada kegiatan kedua ini para peserta telah memiliki email dan lebih percaya diri dengan kemampuan mereka menggunakan web tools, sehingga pemateri lebih mudah dalam memberikan contoh penggunaan Tricider dan peserta juga dapat langsung mempraktekkan aplikasi tersebut.

Aplikasi tricider tidak jauh berbeda dari aplikasi answer garden, sehingga langkah- langkah yang dilakukan oleh peserta dalam mempraktekkan aplikasi ini tidak jauh berbeda dan peserta lebih mudah memahami dan mempraktekkan. Pada materi Tricider para peserta lebih cepat mengerti dan percaya diri saat praktek.



Gambar 2. Praktek materi kedua

Kreativitas telah muncul pada peserta pada saat membuat sendiri pertanyaan untuk Answer Garden, namun kreativitas dan keseruan ini lebih terasa lagi saat praktek Tricider. Dimana dalam praktek kegiatan ini peserta membuat kuis- kuis online yang menarik bertemakan binatang yang saat itu dalam pembelajaran TK memang sampai pada pembahasan tema binatang, sehingga para peserta dapat langsung mengaplikasikan hasil dari pelatihan kedalam pembelajaran anak sesuai tema.



Gambar 3. Dosen menyebar diantara peserta

Dalam kegiatan ini peserta juga didampingi oleh dosen- dosen yang menyebar diantara peserta untuk memberikan pendampingan jika ada peserta yang merasa kesulitan.

Pelatihan media IT oleh tim pengabdian masyarakat ini dilakukan di TK Madina Luhur, dimana guru TK memang memiliki keterbatasan terutama dalam penguasaan IT dalam pembelajaran. Dari pelatihan ini dapat diperoleh beberapa hasil capaian yang tidak hanya bermanfaat untuk para guru sebagai peserta saja, namun juga para dosen dan lembaga terkait. Capaian oleh guru, dosen dan lembaga terkait teradalah sebagai berikut:

- a. **Capaian Hasil Bagi guru**
Capaian yang dihasilkan bagi guru adalah peningkatan pemahaman serta keterampilan mereka dalam memakai web tools seperti Answer Garden dan Tricider untuk materi-materi pembelajaran. Berdasarkan kuesioner, banyak dari guru mengetahui manfaat web tools tersebut dan mengakui keefektifan dari web tools sebagai media dalam pembelajaran jarak jauh pada anak. Padahal awalnya guru yang ada di TK Madina luhur banyak mengalami kesulitan terhadap penggunaan IT, bahkan untuk membuat email ada beberapa guru yang mengalami kesulitan, namun kemudian guru- guru di TK Madina Luhur dapat mempraktekan aplikasi answer garden dan tricider sesuai tema pembelajaran anak di TK.
- b. **Capaian hasil bagi dosen**
Capaian yang dihasilkan bagi dosen dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan motivasi untuk lebih aktif dan peka karena terjun dalam pembangunan di lingkungan masyarakat secara langsung terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Selain itu kemampuan dosen juga lebih terasah dalam melihat akar permasalahan dan menciptakan solusinya serta peningkatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dipublikasikan.
- c. **Capaian bagi Perguruan Tinggi**
Capaian yang dihasilkan bagi perguruan tinggi adalah semakin meningkatnya mutu program-program akademik yang berkelanjutan, dan sebagai perwujudan akuntabilitas Perguruan Tinggi tersebut di masyarakat.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kehadiran IT dalam pembelajaran jarak jauh khususnya di TK berdampak positif. Salah satu dampak yang terasa adalah kemudahan bagi guru TK khususnya di TK Madina Luhur untuk membuat pembelajaran jarak jauh menjadi lebih menyenangkan dan bervariasi untuk anak- anak, selain itu guru tidak harus selalu datang ke rumah anak didik untuk memberikan pembelajaran.

REFERENCES

- Agustina, P., Bahri, Syaiful, B., & Bakar, A. (2019). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kejenuhan Belajar Pada Siswa Dan Usaha Guru BK Untuk Mengatasinya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*. (Vol. 4 No. 1)
- Andriani, T. (2015). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Jurnal Sosial Budaya*. (Vol. 7 No. 2).
- Azzahra, N. F. (2020). Ringkasan Kebijakan: Mengkaji Hambatan Pembelajaran Jarak Jauh di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19.
- Sari, R P, Tussyantari, N B & Meidawati Suswandari, M. (2021) Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol 2 No 1).
- Mahmud, Hilal & Muzdalifah, St. (2019) Pengembangan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Melalui Supervisi Akademik. *Journal of Islamic Education Management* (Vol 4 No2).
- Pentury, H J. Faktor. (2017). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol. 4 No. 3)
- Suhendri, dkk. (2021). Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) DOD Medan. *JKPM*. (Vol 27 No 1).